

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil perhitungan perencanaan peningkatan daerah irigasi kasang tinggi kabupaten musi rawas provinsi sumatera selatan, maka di simpulkan bahwa:

1. Menghitung debit andalan yaitu pada bulan juli dengan (I) Intensitas hujan: 0,25 mm/jam dan (Q) Debit andalan : 0,5015 m³/det
2. Menghitung evapotransi menggunakan metode penman
3. Pola alternatif 4 yang di pilih yaitu padi 2 pada bulan desember sampai dengan bulan febuari, palawijaya pada bulan april sampai juni , dan padi 1 pada bulan agustus sampai dengan bulan oktober.
4. Kebutuhan air pada daerah Irigasi Kasang Tinggi Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan, sebesar 1,347 l/det/ ha dengan kemampuan luas sawah yang dapat dialiri 206,316 Ha, sedangkan luas daerah irigasi yang sebenarnya adalah 87,3 Ha sehingga dari penjelasan diatas, luas sawah yang diairi bisa mencakupi luas daerah irigasi yang ada.
5. Pada perencanaan ini terdapat 5 saluran primer sepanjang 3171 meter yang terdiri dari
 - Saluran BKT.0 , dengan A = 177,3 Ha ; Q = 0,2388 m³/det; L = 335m; b= 0,6m; h= 0,6m; I = 0,000398
 - Saluran BKT.KA.1, dengan A=162,3 Ha ; Q = 0,2186 m³/det; L= 220m; b= 0,6m; h= 0,6m; I = 0,000334
 - Saluran BKT.KA.2, dengan A=155,3 Ha ; Q = 0,2092 m³/det; L= 198m; b= 0,6m; h= 0,6m; I = 0,000305
 - Saluran BKT.KA.3 ,dengan A = 101 Ha ; Q = 0,1360 m³/det; L = 964m; b= 0,6m; h= 0,6m; I = 0,000271
 - Saluran BKT.KA.4 ,dengan A = 90 Ha ; Q = 0,1212 m³/det; L = 1454m; b= 0,5m; h= 0,5m; I = 0,000129

6. Biaya yang di butuhkan untuk membangun Daerah Irigasi Kasang Tinggi Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan sebesar Rp. 2.825.818.000,00, (Dua Milyar Delapan Ratus Dua Puluh Lima Juta Delapan Ratus Delapan Belas Ribu Rupiah), dengan waktu lama pekerjaan selama 87 hari kerja.

Daerah irigasi saluran primer 87,3 Ha kasang tinggi kecamatan megang sakti musu rawas sumatera selatan terdiri 5 saluran primer

5.2 Saran

Setelah menyelesaikan laporan akhir ini, maka penulis dapat menyampaikan beberapa saran antara lain:

1. Dalam pelaksanaan proyek harus selalu memperhatikan keefektifan antara tenaga kerja terhadap durasi pelaksanaan pekerjaan agar tidak terjadinya keterlambatan waktu dan pemborosan biaya
2. Jika durasi pekerjaan pada salah satu jenis pekerjaan terlalu lama, lebih baik jumlah pekerjaan di tambah agar dapat mengurangi durasi pekerjaan tersebut, sehingga mudah di sesuaikan pelaksanaannya dengan pekerjaan yang saling berhubungan satu sama lain.

Dalam menyusun jadwal pekerjaan, harus lebih diperhatikan pekerjaan mana yang harus terlebih dahulu dikerjakan serta pekerjaan mana yang dapat dilakukan setelahnya.